

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. SUPER SETIA SAGITA MEDAN**

Oleh:

Marudut Sianturi¹

Anotona Ndruru²

Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Darma Agung^{1,2}

Email : marudutsianturi000@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan periode tahun 2011 – 2015 dalam penelitian ini profitabilitas di ukur melalui *Return On Asset* (ROA). Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Super Setia Sagita Medan tahun 2011 – 2015. Sampel dari penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sample dari penelitian ini sebanyak 5 data laporan keuangan PT. Super Setia Sagita selama periode 5 tahun (2011 – 2015). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Nilai $t_{hitung} = 4.612 > t_{tabel} = 4.30$ dan signifikansi = 0.019, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas nilai t_{hitung} sebesar $3.377 < t_{tabel} = 7.70$ dan signifikannya = 0.078, secara bersama-sama atau simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai $F_{hitung} 24.182 > F_{tabel} = 6.944$ dan signifikannya = 0,040 < 0.05, Adjusted R Square 0.921 dan sisanya sebesar 7.9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti perputaran kas, perputaran modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan. . Dalam hal perusahaan diharapkan dapat mempertahankan jumlah persediaan secara efisien agar menghasilkan tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi.

Kata kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Return On Asset*

**INFLUENCE INVENTORY TURNOVER AND
RECEIVABLE TURNOVER TO PROFITABILITY IN
PT. SUPER SETIA SAGITA MEDAN**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the effect of inventory turnover and receivables turnover partially and simultaneously on profitability at PT. Super Setia Sagita Medan period 2011 - 2015 in this study profitability measured through Return On Assets (ROA). The data used are financial statements in the form of balance sheet and income statement of PT. Super Setia Sagita Medan in 2011 - 2015. The sample of this research is selected by using purposive sampling method. The number of samples from this study as much as 5 data financial statements of PT. Super Setia Sagita for a period of 5 years (2011 - 2015). The analysis method used is multiple linear regression using t test, f test and coefficient of determination. The result of research shows that partially inventory turnover has a significant positive effect on profitability $T = 4.612 > t_{table} = 4.30$ and significance = 0.019, receivable turnover does not affect the profitability of tcount of $3.377 < t_{table} = 7.70$ and significance = 0.078 simultaneously inventory turnover and receivable turnover have a positive and significant effect on profitability, $F_{count} 24.182 > F_{table} = 6.944$ and significance = 0.040 < 0.05, Adjusted R Square 0.921 and the rest of 7.9% is influenced by other variables such as cash turnover, working capital, and sales growth rate. . In the case of the company is expected to maintain the amount of inventory efficiently in order to generate high profitabilitas (ROA)

Keywords: Inventory Turnover, Receivable Turnover and Return On Asset

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh banyak hal antara lain Profitabilitas perusahaan itu sendiri. Makin tinggi laba atau profit yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan.

Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.

Persediaan sebagai salah satu elemen modal kerja pada aktiva lancar yang merupakan unsur paling aktif dalam. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan yang maksimal.

Begitu pula dengan piutang dan perputarannya, semakin tinggi proporsi piutang dari pemberian kredit

yang telah terdistribusikan maka berdampak pada peningkatan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian kali ini memfokuskan pada Perusahaan dagang (*trade retail*) dikarenakan perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan dan tingginya persaingan perusahaan dagang (*trade retail*).

Penulis dalam penelitian ini memilih salah satu perusahaan dagang yang berada di Medan sebagai objek penelitian pada PT. Super Setia Sagita yang beralamat di Jalan Setia Budi Komplek Tasbi Medan, perusahaan ini merupakan perusahaan dagang, khususnya perusahaan ritail. Perusahaan dalam usahanya melakukan penjualan barang-barang kebutuhan pokok rumah tangga, seperti makanan, minuman, elektronik, dan keperluan lainnya. Dalam kurun waktu lima tahun periode tahun 2011 sampai tahun 2015 PT. Super Setia Sagita dalam menjalankan bisnisnya mengalami berbagai hambatan seperti penurunan laju keuntungan pada tahun tertentu namun terdapat juga tingkat perputaran persediaan yang tidak stabil sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak berjalan efektif.

Atas dasar permasalahan dan uraian diatas maka penulis akan dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Super Setia Sagita Medan.

URAIAN TEORI

Perputaran Persediaan

Munawir (2004:77) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan

memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Menurut Agnes Sawir (2000:15) Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga perputaran persediaan barang juga meningkat. Sehingga dengan adanya pengelolaan perputaran persediaan yang baik, dan penjualan yang meningkat maka perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang optimal.

Perputaran Piutang

Periode perputaran piutang ini dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan kemudian persediaan tersebut dijual dengan cara kredit sehingga akan menimbulkan piutang dimana piutang tersebut akan berubah kembali menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang tersebut oleh para pelanggannya. Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih selama satu periode.

Makin cepat perputaran makin baik kondisi keuangan perusahaan.

Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Disisi lain, syarat pembayaran kredit juga akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang di mana tingkat perputaran piutang menggambarkan berapa kali asset yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu tahun

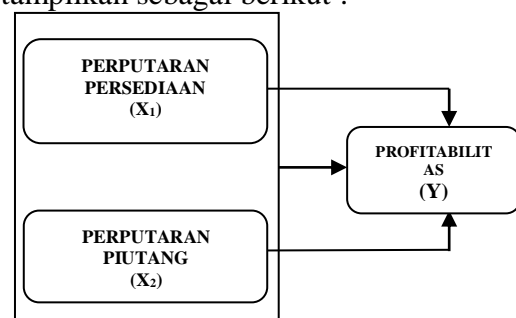
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan bagian yang penting bagi setiap perusahaan karena besar atau tidak profit yang diperoleh suatu perusahaan akan berdampak bagi posisi keuangan perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2000:17) menyatakan bahwa kemampuan atau profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan di tampilkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Super Setia Sagita Medan yang berlokasi di Komplek Taman Setia Budi Indah Block C No. 01 Jalan Crysant V Medan Sumatera Utara Indonesia. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa PT. Super Setia Sagita Medan adalah salah satu perusahaan ritel yang menyediakan berbagai macam keperluan pokok rumah tangga *food dan Non-food*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT. Super Setia Sagita Medan.

Data sampel yang di gunakan pada penelitian ini berupa data laporan keuangan pada PT Super Setia Sagita. laporan neraca dan laba/rugi yang tercatat pada perusahaan PT Super Setia Sagita tahun 2011 sampai dengan 2015.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja yang terdiri dari perputaran persediaan (variabel X_1) dan perputaran piutang (variabel X_2).

Perputaran Persediaan X_1

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode, dengan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$$

Perputaran Piutang (X_2)

Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama atau seberapa cepat penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu tahun atau satu periode. dengan rumus

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Dapat diukur dengan yang diukur dengan *Return on Asset*, yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam yaitu data kuantitatif yang merupakan angka-angka seperti data persediaan, piutang, harga pokok penjualan, penjualan kredit dan laba bersih setelah pajak dana bunga. Data diperoleh dalam bentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yaitu data persediaan, piutang.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan

data dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku teks, jurnal dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Model Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data yang terkumpul. Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variable sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu, sebagai variabel dependen berdasarkan atas satu atau beberapa variabel lain sebagai variabel independen yang telah diketahui nilainya. Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Assets

X₁ = Perputaran piutang

X₂ = Perputaran Persediaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂ = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau pun penurunan)

e = Standar Error

Dalam penelitian ini, metode analisis statistik dan menggunakan software SPSS dan pada metode regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal.

Menurut Ghozali (2011:160-165) seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu juga dapat melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan.

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. "Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dari lawannya dan melihat *variance inflation factor (VIF)*" Kedua ukuran ini menunjukkan variabel manakah yang dijelaskan dalam variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Variabel independen secara keseluruhan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat multikolinieritas. Artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Tidak terdapat korelasi antar variabel bebas pada perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t / t-test)
Uji t-test atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F / F-test)
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari semua variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.
3. Analisis Koefisien determinasi
Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel. seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

PT. Super Setia Sagita adalah salah satu perusahaan perseroan swasta yang berdomisili di Medan dan pertama kali didirikan pada tanggal 08 Januari 1995, yang terletak di Jalan setia budi Komplek Taman Setia Budi Indah Blok C Jalan Crysant V No. 01 Medan. PT. Super Setia Sagita merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel, yang menyediakan berbagai macam keperluan pokok rumah tangga food dan non-food. Dalam menjalankan usahanya seperti pengadaan barang-barang dagangan, perusahaan bekerja sama dengan berbagai pemasok yang berada di Medan maupun wilayah Indonesia.

Deskripsi Variabel Penelitian

Perputaran Persediaan

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan PT. Super Setia Sagita periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 hasil perhitungan perputaran persediaan dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1: Perputaran Persediaan Tahun 2011 – 2015

TAHUN	HPP	RATA-RATA	PERPUTARAN
	(Rp)	PERSEDIAAN	PERSEDIAAN
	(Rp)	(Rp)	Kali
2011	15.235.147.388	1.965.456.395	7,75
2012	19.324.210.460	2.197.860.608	8,79
2013	21.302.494.997	2.378.558.553	8,96
2014	22.930.159.995	2.472.803.333	9,27
2015	21.489.963.892	2.554.517.385	8,41

Table 4.1 menunjukkan perputaran persediaan pada tahun 2011 perputaran persediaan memiliki tingkat perputaran sebesar 7.75 dan pada tahun 2012 naik menjadi 8.79, pada tahun 2013 perputaran persediaan kembali meningkat menjadi 8.96, dan pada tahun 2014 perputaran persediaan memiliki tingkat perputaran tertinggi yaitu 9.27 tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 8.41.

Perputaran Piutang

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan PT. Super Setia Sagita periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 hasil perhitungan perputaran piutang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 : Perputaran Piutang Tahun 2011 – 2015

Table 4.2 menunjukkan perputaran piutang pada tahun 2011 perputaran piutang memiliki tingkat perputaran sebesar 15.03 dan pada tahun 2012 menurun menjadi 14.69, pada tahun 2013 perputaran piutang kembali meningkat menjadi 14.71, dan pada tahun 2014 perputaran piutang memiliki tingkat perputaran tertinggi yaitu 15.41 tetapi pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 13.74.

Perputaran Profitabilitas (ROA)

TAHUN	PENJUALAN	RATA-RATA	PERPUTARAN
	KREDIT	PIUTANG	PIUTANG
	(Rp)	(Rp)	Kali
2011	2.864.194.657	190.610.740	15,03
2012	3.000.961.649	204.307.942	14,69
2013	3.185.661.612	216.560.121	14,71
2014	3.367.243.644	218.488.455	15,41
2015	3.512.604.574	255.714.411	13,74

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan PT. Super Setia Sagita periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 hasil perhitungan perputaran profitabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 : Perputaran Profitabilitas Tahun 2011 – 2015

TAHUN	LABA	TOTAL	PROFITABILIT
	STL		
	PAJAK	(Rp)	%
	&	(Rp)	
	BUNGA	(Rp)	
2011	588.956.838	4.373.532.700	0,13
2012	759.875.447	4.563.128.451	0,17
2013	855.816.060	5.107.400.042	0,17
2014	984.125.601	5.198.116.559	0,19
2015	675.807.072	5.419.457.633	0,12

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2011 sebesar 0,13% dan pada tahun 2012 naik menjadi 0,17% dan pada tahun 2013 tetap pada posisi 0,17%, kemudian pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,19%, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,12%.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Mini	Maxim	Mean		Std.
		mum	um	Statistic	Std. Error	Deviation
Perputaran Persediaan	5	7.75	9.27	8.6360	.26141	.58453
Perputaran Piutang	5	13.74	15.41	14.7160	.27690	.61918
Profitabilitas	5	.12	.19	.1560	.01327	.02966
Valid N (listwise)	5					

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4 menunjukkan nilai dari masing-masing variabel, baik variabel independent maupun variabel dependen. Berikut dapat diketahui rincian data statistic deskriptif dari tabel diatas :

1. Nilai rata-rata perputaran persediaan diperoleh sebesar 8,63 dengan standar deviasi sebesar 0.584 dan jumlah data yang ada sebanyak 5. Nilai perputaran persediaan tertinggi adalah 9.27 dan nilai perputaran persediaan yang terendah adalah 7.75.
2. Nilai rata-rata perputaran piutang sebesar 14,71 dengan standar deviasi sebesar 0,619 dan jumlah data yang ada sebanyak 5. Nilai perputaran piutang tertinggi adalah 15,41 dan nilai perputaran persediaan yang terendah adalah 13,74.
3. Nilai rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 0,29. dan jumlah data yang ada sebanyak 5. Nilai perputaran profitabilitas tertinggi adalah 0.19

dan nilai perputaran persediaan yang terendah adalah 0,12.

Metode Analisis Data Dan Uji Hipotesis
Pengujian Asumsi Klasik Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.5 : Hasil Kolmogorov-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilita	Perputara	Perputara
		s	n	n Piutang
N		5	5	5
Normal Parameters ^a	Mean	.1560	8.6360	14.7160
	Std. Deviation	.02966	.58453	.61918
Most Extreme Differences	Absolute	.282	.204	.283
	Positive	.210	.139	.143
	Negative	-.282	-.204	-.283
Kolmogorov-Smirnov Z		.629	.456	.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823	.985	.817

a. Test distribution is Normal.

Tabel tersebut menunjukkan besarnya *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,629 dan signifikan pada 0,823 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,823 > 0,05$).

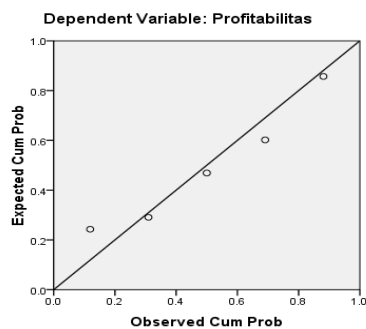
Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan mengamati

penyebaran data pada sumbu diagonal grafik. Metode yang dipakai adalah metode plot. Cara mengambil keputusannya pada metode plot adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka metode garis regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 : Hasil Analisis Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Perputaran Persediaan	.932	1.073
Perputaran Piutang	.932	1.073

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui nilai VIF untuk variabel *independen* yang terdiri dari persediaan lebih kecil dari 10 (VIF <10), sedangkan nilai *tolerance*-nya tidak kurang dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7 : Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.511	.106		-4.811	.041
Perputaran Persediaan	.037	.007	.729	4.993	.038
Perputaran Piutang	.024	.007	.493	3.377	.078

a. Dependent Variable :

Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0.511 + 0.037X_1 + 0.024X_2$$

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -0.511 yang artinya apabila nilai perputaran persediaan dan perputaran piutang bernilai nol maka nilai ROA sebesar -0.511.
2. Nilai koefisien regresi perputaran persediaan sebesar 0.037 artinya setiap kenaikan perputaran persediaan naik satu satuan maka nilai ROA naik sebesar 0.037,
3. Nilai koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0.024 artinya apabila nilai perputaran piutang naik satu satuan maka nilai ROA naik sebesar 0.024.

Pengujian Hipotesis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian pengaruh persediaan dan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA)
Variabel perputaran persediaan memiliki t_{hitung} 4.993 dan t_{tabel} 4,30 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan $0,038 < 0.05$ berarti signifikansi lebih kecil dari 5%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.

- Super Setia Sagita periode tahun 2011 sampai dengan 2015
2. Pengaruh perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA)
Variabel perputaran piutang memiliki t_{hitung} 3.377 dan t_{tabel} 7,708 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan $0,78 > 0.05$ berarti signifikansi lebih besar dari 5%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita periode tahun 2011 sampai dengan 2015

Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Hasil pengujian dapat dilihat dari angka-angka perhitungan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 : Nilai Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.511	.106		-4.811	.041
Perputaran Persediaan	.037	.007	.729	4.993	.038
Perputaran Piutang	.024	.007	.493	3.377	.078

a. Dependent Variable:
Profitabilitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	2	.002	24.182	.040 ^a
Residual	.000	2	.000		
Total	.004	4			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $24.182 > F_{tabel} = 6.944$ dan signifikannya $= 0,04 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya pengaruh persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Super Setia Sagita Medan.

Pengujian Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk melihat besarnya pengaruh persediaan terhadap profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Model Summary

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0.921, artinya perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan sebesar 92.1% sedangkan sisanya sebesar 7.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran kas, perputaran modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan

Pembahasan Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.612 > t_{tabel} = 4.30$ dan signifikansi $= 0.019 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Super Setia Sagita Medan.

Dengan meningkatnya perputaran persediaan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan periode tahun 2011 - 2015. Atau dengan kata lain dengan adanya kenaikan persediaan maka dapat mempengaruhi peningkatan laba pada PT. Super Setia Sagita

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas memiliki pengaruh. Hal ini menjelaskan juga bahwa semakin tinggi perputaran persediaan, maka perusahaan mampu meminimalisir kerugian seperti barang rusak, barang

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.921	.00836

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

kadaluarsa dan barang hilang dan perusahaan melakukan pengendalian internal atas persediaan barang dagangannya.

Menurut teori Horngren et. Al (1997:250) mengemukakan bahwa perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagangan yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka semakin cepat pula bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Jadi dalam penelitian ini dibuktikan bahwa teori tersebut adalah benar dan hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan Erik Pebrin Naibaho (2014), Cintya Dewi (2016), dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan M. Rizal Nur Irawan (2014) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3.377 < t_{tabel} = 7.70$ dan signifikannya $= 0.078 > 0.05$, maka H_0 ditolak, dari hasil tersebut menunjukkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Super Setia Sagita Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perputaran

piutang terhadap profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dijelaskan bahwasannya perusahaan belum mampu mengelola penjualan secara kredit dalam hal ini piutang yang tak tertagih secara maksimal

Berdasarkan teori yang relevan, jika mengelola perputaran piutang dengan efektif, maka berdampak positif pada profitabilitas. Karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadinya *over investment* dalam piutang. Dengan begitu semakin cepat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga profitabilitas akan meningkat.

Dengan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yohanes Gabriel (2012), Ari Bramasto (2007) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Erik Pebrin Naibaho (2014), Cintya Dewi (2016), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian secara serempak atau simultan menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita Medan.

Artinya, semakin besar perputaran persediaan dan perputaran piutang maka akan semakin meningkat profitabilitas (ROA) perusahaan, sebaliknya semakin kecil perputaran persediaan dan perputaran piutang maka akan semakin menurun profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil kesimpulan diatas dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar $24.182 > F_{tabel} = 6.944$ dan signifikannya $= 0,040 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan hasil pengujian $R Square$ sebesar $0,960$ dan $Adjusted R Square$ 0.921 . Dengan demikian pengaruh persediaan dan pengaruh piutang adalah sebesar 92.1% . Sedangkan sisanya sebesar 7.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain seperti perputaran kas, perputaran modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan.

. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Erik Pebrin Naibaho (2014), Cintya Dewi (2016), Rahayu dan Susilowibowo (2014), bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan Sedangkan Asna Lestari (2016) dan Putriwati (2016) menyatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka

kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Persamaan linier berganda pada penelitian ini yaitu $Y = -0.511 + 0,037X_1 + 0.024X_2$.
2. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Super Setia Sagita Medan periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 4.612 > t_{tabel} = 4.30$ dan signifikansi $= 0.019 < 0.05$. Hipotesis penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita terdukung.
3. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Super Setia Sagita Medan periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3.377 < t_{tabel} = 7.70$ dan signifikannya $= 0.078 > 0.05$. Hipotesis penelitian ini menunjukkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita tidak terdukung.
4. Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Super Setia Sagita Medan periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} $24.182 > F_{tabel} = 6.944$ dan signifikannya $= 0,040 < 0.05$. Hipotesis penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan

- terhadap profitabilitas pada PT. Super Setia Sagita.
5. Koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan Adjusted R Square sebesar 0.921 artinya perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 92.1% sedangkan sisanya sebesar 7.9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti perputaran kas, perputaran modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Qurotul. 2016. *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas*. Jurnal dan ilmu riset manajemen : vol 5, nomor 1, 2016. Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia. Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Keenam. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhana, Cintya Dewi. 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Farhana, Cintya Dewi. 2016. *"Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014"*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"* Edisi Ketiga. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2003. *Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI)"*. Perspektif, Vol 8 No 2, Desember 2003: 249-257
- Horngren Charles T., Walter T. Harrison Jr., Michael A. Robinson., Thomas H. Secokusumo, 1997. *Akuntansi di Indonesia, Salemba Empat*, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Penerbit Salemba Empat.
- Irawan, M. Rizal Nur. 2010. *"Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi periode 2008-2011"*. Jakarta
- Jumingan. 2006. *"Analisis,Laporan Keuangan"*. Jakarta:PT. Bumi Aksara

- Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kerlinger, Fred N. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Lestari, Asna. 2016. "Analisi perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2014". Universitas Lampung
- Munawir. S. 2004. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Ed Keempat, Cetakan Keempatbelas, Libe
- Naibaho, Erik Pebrin. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas* (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). Universitas Telkom
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Laporan Keuangan dan Akuntansi. Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis)*. Cetakan Keenam, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Putra, Jaya Lutfi. 2010. " *Pengaruh Perputaran Kerja terhadap Profitabilitas (Studi kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)*. Universitas Gunadarma
- Putriwati. 2016. "Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2010-2014" Universitas Hasanuddin. Makassar
- Putra, Jaya Lutfi. 2010. " *Pengaruh Perputaran Kerja terhadap Profitabilitas (Studi kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)*. Universitas Gunadarma
- Sipangkar, Ellys Delfrina. 2009. "Pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia" Universitas Sumatera Utara
- Sawir. 2005. "Analisis Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, Carls., James M. Reeve, dan Philip E. Fees. 2005.

Pengantar Akuntansi. Edisi
Kedua Puluh Satu. Buku Satu.
Alih Bahasa oleh Aria
Farahmita. Amanugrahani dan
Taufik Hendrawan. Salemba
Empat . Jakarta

Website :<http://www.idx.co.id/>